

**Pemanfaatan *Google Form*  
sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran  
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
di SMKN 2 Palangka Raya**

**Eka Meirawati<sup>1</sup>, Abdul Azis<sup>2</sup>, Mukhlis Rohmadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>IAIN Palangka Raya, <sup>2</sup>IAIN Palangka Raya, <sup>3</sup>IAIN Palangka Raya  
<sup>1</sup>ekameirawati4@gmail.com, <sup>2</sup>abdul.azis@iain-palangkaraya.ac.id,  
<sup>3</sup>mukhlis.rohmadi@iain-palangkaraya.ac.id

---

**Abstract**

**Keywords:**

Google Form;  
Learning  
Evaluation Tool;  
Islamic  
Education.

This research departs from the potential that can be utilized from smartphone devices that can be developed to facilitate a teacher in terms of evaluating learning at SMKN 2 Palangka Raya who still use sheets of paper during the learning evaluation process (conventional method), but this potential has not been utilized. Therefore, the researcher wants to know how to use Google Form as a learning evaluation tool for Islamic Religious Education subjects at SMKN 2 Palangka Raya. This study uses a qualitative approach using descriptive analytical method. The subjects in this study were one teacher of Islamic Religious Education and a class XI student of Office Governance Automation. The results showed that: (1) The use of Google Form as a learning evaluation tool for Islamic Religious Education subjects at SMKN 2 Palangka Raya in general has been used well, since the preparation of the learning outcomes evaluation plan, collecting data, verifying data, processing and analyzing data. Provide interpretations and draw conclusions as well as follow-up from the teacher. (2) The teacher gives a good response based on aspects of time effectiveness, cost, effort, ease of use/benefits and appearance/attractiveness. (3) Based on the aspect of time effectiveness, cost, effort, ease of use/benefits and appearance/attractiveness, students gave good responses.

**Abstrak:**

**Kata Kunci:**

Google Form;  
Alat Evaluasi  
Pembelajaran;  
Pendidikan Agama  
Islam.

Penelitian ini bertolak dari adanya potensi yang dapat dimanfaatkan dari perangkat *smartphone* yang bisa dikembangkan untuk mempermudah seorang guru dalam hal evaluasi pembelajaran di SMKN 2 Palangka Raya yang masih menggunakan lembar kertas pada saat proses evaluasi pembelajaran (metode konvensional), akan tetapi potensi tersebut belum dimanfaatkan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya. Penelitian ini menggunakan

---

---

pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Subjek dalam penelitian ini yaitu satu orang guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XI Otomotif Tata Kelola Perkantoran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya secara umum telah dimanfaatkan secara baik, sejak penyusunan rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan serta adanya tindak lanjut dari guru. (2) Guru memberikan tanggapan baik berdasarkan aspek efektifitas waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan/manfaat serta tampilan/kemenarikan. (3) Berdasarkan aspek efektifitas waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan/manfaat serta tampilan/kemenarikan peserta didik memberikan tanggapan baik.

---

## **I. PENDAHULUAN**

Saat ini masyarakat hidup di era digital, perkembangan teknologi sangat pesat. Kemajuan teknologi yang begitu pesat ini memberikan kemudahan dalam kehidupan masyarakat dan tidak bisa lepas dari semakin luasnya jaringan internet di Indonesia. Sehingga perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi ini juga memberi dampak perubahan dalam kehidupan masyarakat, termasuk pada dunia pendidikan. Pendidikan merupakan bagian dari kebutuhan manusia dalam menjalani kehidupan (Hamdanah, 2017: 2). Dalam Pendidikan, Kurikulum sebagai sarana untuk mengukur kemampuan diri dan konsumsi pendidikan.

Kurikulum 2013, menyatakan bahwa “Pemerintah menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan pembelajaran dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), guru harus menguasai TIK dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar, sehingga peserta didik dapat mengakses berbagai pengetahuan dari berbagai sumber yang ada. Jadi, guru pada saat ini tidak lagi hanya sebagai sentral kelas, berdiri di depan kelas menjelaskan materi, akan tetapi guru harus bisa menjadi inisiator, berada di tengah-tengah peserta didik, mendampingi, dan membimbing peserta didik untuk mencari informasi dari *gawai* atau *smartphone* yang dimiliki.

Peran *smartphone* dalam memainkan internet sangat penting. Di Indonesia, pengguna internet terbesar adalah remaja dengan rentang usia 15-24 tahun dengan kisaran rentang presentase 26,7% - 30%. Kemudahan akses internet ini tidak selamanya berdampak positif. Hampir 80% remaja berusia 10-19 tahun yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia kecanduan internet (Hakim, 2017:280).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa anak yang duduk di bangku SMA/SMK yang pada umumnya mereka berusia 16 hingga 18 tahun. Apabila dilihat dari hasil Penelitian APJII, kisaran usia tersebut termasuk dalam kategori pengguna internet terbanyak dari populasi umur 5 hingga 24 tahun. Oleh sebab itu, guru sebagai salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan dituntut untuk *update* dengan ilmu teknologi serta dapat memanfaatkannya pada pembelajaran dalam hal untuk mencetak generasi yang mampu menjawab tantangan global.

Guru diberikan kebebasan dalam hal menentukan bentuk evaluasi pembelajaran. Mulai dalam bentuk ujian, pemberian tugas, mengadakan diskusi, tanya jawab, atau bahkan mengemukakan pendapat. Namun yang sering digunakan dalam dunia pendidikan mengenai bentuk evaluasi pembelajaran adalah dalam bentuk ujian. Bentuk ujian ini pun memiliki beragam bentuk, seperti ujian lisan, ujian tertulis, atau ujian berbasis komputer (Nugroho, 2018: 2).

Seiring perkembangan ilmu TIK saat ini, *smartphone* menawarkan beberapa aplikasi yang bisa digunakan dalam hal evaluasi pembelajaran berbasis *online*. Salah satu yang bisa dimanfaatkan sebagai alat evaluasi pembelajaran berbasis internet/*online* yaitu *Google Form*, yakni merupakan bagian dari komponen *Google Docs* yang disediakan oleh raksasa teknologi *google* sebagai *software* yang dapat diakses secara gratis serta cukup mudah dalam mengoperasikannya.

Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metodologi dengan menggunakan metode kualitatif karena menunjukkan adanya deskripsi terhadap fenomena tentang tanggapan guru dan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melakukan implementasi, daya dukung lapangan, dan observasi proses pengembangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Metode penelitian ini berdasarkan pada pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta atau kenyataan pada saat sekarang dan memusatkan pada masalah yang terjadi pada saat penelitian dilaksanakan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi di lapangan, terdapat beberapa proses dalam pemanfaatan *Google Form* alat evaluasi pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

#### **Terkait Aspek Pembuatan Soal Evaluasi Pembelajaran**

Soal-soal evaluasi pembelajaran dibuat oleh ibu R dengan melibatkan 2 orang ahli soal evaluasi pembelajaran sebagai validator soal evaluasi pembelajaran. Soal-soal tersebut dibuat dalam bentuk soal pilihan ganda dengan 5 opsi pilihan jawaban. Sebelum membuat soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut, ibu R membuat kisi-kisi soal evaluasi pembelajaran yang nantinya

digunakan untuk Ulangan Akhir Semester (UAS) Genap di kelas XI OTKP 1, 2, dan 3. Setelah dibuat, soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh 2 orang ahli soal evaluasi pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai validator, yaitu ibu AS (Wakasek Kurikulum di SMKN 2 Palangka Raya) dan juga ibu S (dosen IAIN Palangka Raya).

### **Terkait Aspek Pembuatan *Google Form***

*Google Form* dibuat oleh EM dengan melibatkan 2 orang ahli alat evaluasi pembelajaran sebagai validator alat evaluasi pembelajaran. *Google Form* tersebut dibuat sedemikian rupa dengan memasukkan soal-soal evaluasi pembelajaran yang telah divalidasi oleh 2 orang validator soal evaluasi pembelajaran. Setelah dibuat, *Google Form* yang berisi soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut divalidasi terlebih dahulu oleh 2 orang ahli alat evaluasi pembelajaran yang telah ditetapkan sebagai validator, yaitu bapak S dan bapak RI.

### **Terkait Aspek Pengimplementasian**

Hasil ulangan akhir semester genap kelas XI OTKP 1, 2, dan 3 mata pelajaran PAI di SMKN 2 Palangka Raya menggunakan *Google Form* dapat dilihat pada menu "Respon" yang terdapat pada *Google Form* yang menunjukkan bahwa ada 60 respon peserta didik dengan catatan 27 peserta didik tuntas dan 33 peserta didik tidak tuntas dalam evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI. Kemudian, peserta didik yang tidak tuntas tersebut menjawab kembali soal-soal evaluasi pembelajaran tersebut di hari itu juga hingga batas waktu yang telah ditentukan. Dan hasil remedial peserta didik kelas XI OTKP 1, 2, dan 3 menunjukkan masih ada 10 orang peserta didik yang belum/tidak tuntas dan 50 peserta didik sudah tuntas dalam evaluasi pembelajaran tersebut.

## **Tanggapan Guru terhadap Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Palangka Raya**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu R (guru PAI yang mengajar kelas XI OTKP 1, 2, dan 3) pada tanggal 22 Juni 2020, beliau mengatakan bahwa saat menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran, ibu R dengan sangat mudah menggunakan *Google Form* yang dijadikan sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran PAI kelas XI OTKP 1, 2, dan 3. Beliau tidak memerlukan biaya yang banyak, karena pada saat itu beliau hanya menggunakan jaringan internet dan menggunakan paket data yang ada pada *HandPhone* beliau. Pada saat proses evaluasi pembelajarannya pun tidak ada kendala. Saat membagikan *linknya* pun beliau tidak mengalami kesulitan, karena hanya tinggal *copy paste* kemudian membagikannya ke group *WhatsApp* yang di dalamnya ada peserta didik kelas XI OTKP 1, 2, dan 3. Beliau pun dapat melihat tanggapan peserta didik serta dapat melihat waktu pengiriman tanggapan peserta didik dalam *Google Form* tersebut.

Selain itu, sebelum mengajar guru melakukan tahap perencanaan terlebih dahulu, membuat RPP, media pembelajaran serta *Google Form* sebagai alat evaluasi. Kemudian guru melaksanakan apa yang sudah direncanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kemudian untuk mengetahui hasil pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka guru melakukan evaluasi melalui *Google Form*, sebagaimana yang telah disampaikan pada paparan data sebelumnya.

Kemudahan yang guru rasakan dari *Google Form* sebagai alat evaluasi sejalan dengan artikel dari Hamdan yang menyatakan terdapat beberapa fungsi *Google Form* untuk dunia pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Memberikan tugas latihan/ulangan online melalui laman website, 2) Mengumpulkan pendapat orang

lain melalui laman website, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/guru melalui halaman website, 4) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Beberapa keunggulan pembuatan penilaian peserta didik pada proses pembelajaran PAI menggunakan *Google Form* yaitu: *Pertama*, tampilan form yang menarik. Aplikasi ini menyediakan fasilitas kepada penggunanya untuk memasukkan dan menggunakan foto atau logonya sendiri di dalam survey tersebut. Aplikasi ini juga memiliki banyak template yang membuat kuis dan kuesioner online tersebut semakin menarik dan berwarna. *Kedua*, Memiliki berbagai jenis tes yang bebas dipilih. Aplikasi ini menyediakan fasilitas pilihan tes yang bebas digunakan sesuai dengan keperluan pengguna. Misalnya pilihan jawaban pilihan ganda, ceklis, tarik-turun, skala linier, dan lain sebagainya. Anda juga dapat menambahkan gambar dan video YouTube ke dalam kuis anda.

*Ketiga*, responden dapat memberikan tanggapan dengan segera di mana pun. Aplikasi ini dapat digunakan setiap orang secara gratis untuk membuat kuis online dan kuis online menggunakan laptop atau handphone yang terhubung dengan internet lalu membagikan alamat link formnya kepada para responden sasaran atau menempelkannya di sebuah halaman website. Para respondennya dapat memberikan tanggapannya dimanapun dan kapanpun dengan mengklik alamat web atau link yang dibagikan pembuat kuis tersebut menggunakan komputer atau handphone yang terhubung ke internet. Semua tanggapan dan jawaban orang lain akan secara otomatis ditampung, disusun, dianalisa dan disimpan oleh aplikasi Google Form dengan cepat dan aman.

*Keempat*, formulirnya responsive. Berbagai jenis kuis dan kuesioner dapat dibuat dengan mudah, lancar dan hasilnya tampak profesional dan indah. *Kelima*, hasilnya langsung tersusun

dianalisis secara otomatis. Tanggapan survei anda dikumpulkan dalam formulir dengan rapi dan secara otomatis, disertai info tanggapan waktu nyata dan grafik hasil tanggapan.

Pengguna juga dapat melangkah lebih jauh bersama hasil data dengan melihat semuanya di *Spreadsheet*, yakni aplikasi semacam Ms. Office Excel. 6) Dapat dikerjakan bersama orang lain. Kuis dan Quiz menggunakan aplikasi ini dapat dikerjakan bersama orang lain atau siapa saja yang diinginkan oleh pengguna.

### **Tanggapan Peserta Didik terhadap Pemanfaatan *Google Form* sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran PAI di SMKN 2 Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil wawancara dengan C, DS, DKG, HDDS, K, MF, MGW, MI, RA mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya, Berdasarkan hasil wawancara dengan C, DS, DKG, HDDS, K, MF, MGW, MI, RA mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya, secara umum, peserta didik mengatakan bahwa mereka dapat melaksanakan ulangan akhir semester genap dengan tepat waktu.

Peserta didik mengatakan bahwa dengan menggunakan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran tidak memakan biaya yang banyak, karena pada dasarnya *Google Form* itu gratis. Cukup menggunakan kuota internet saja. Terlepas dari kuota internet untuk operasionalnya, tidak perlu mengeluarkan biaya sepeser pun; peserta didik mengatakan bahwa *Google Form* yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran tidak memerlukan banyak tenaga. Karena dalam pengoperasiannya peserta didik cukup mengklik menu yang dianggap tepat/benar dalam *Google Form* tersebut; bahwa *Google Form* sangat mudah digunakan, dengan catatan tahu cara pengoperasiannya. Dengan *Google Form*

peserta didik juga dapat melihat nilai hasil tanggapan mereka saat selesai mengirim tanggapan. Sehingga mereka tidak perlu menunggu pembagian *raport* untuk mengetahui nilai yang mereka peroleh; peserta didik mengatakan bahwa mereka tertarik dengan tampilan *Google Form* yang disediakan.

Berdasarkan paparan data di atas dapat menunjukkan keefektifan *Google Form* sebagai alat evaluasi menurut peserta didik, hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Wardani yang menyatakan bahwa google form efektif untuk mengumpulkan tugas siswa pada masa pandemi Covid-19. Kemudian didukung juga oleh teori yang menyatakan fungsi dari *google form* sebagai alat yang dapat membantu dalam mengirim survei, merencanakan suatu acara, survei tentang efektivitas pengajaran, mengumpulkan jawaban pertanyaan, mengumpulkan informasi dengan efisien dan mudah (Angin, 2021).

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya telah dimanfaatkan secara baik. Mulai dari penyusunan rencana evaluasi hasil belajar, menghimpun data, melakukan verifikasi data, mengolah dan menganalisis data, memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan serta adanya tindak lanjut dari guru.

Tanggapan guru dan peserta didik terhadap pemanfaatan *Google Form* sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya juga memberikan tanggapan baik berdasarkan aspek efektifitas waktu, biaya, tenaga, kemudahan penggunaan, manfaat, tampilan dan kemenarikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angin, Wardani Perangin. 2021. *Keefektifan Penggunaan Google Form untuk Mengumpulkan Tugas Siswa pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi tidak diterbitkan. Jambi: Universitas Jambi.
- Arningsih, Wayan. Pentingnya Guru dalam Menguasai Informasi Teknologi di Zaman Digital Bali, 2019, <https://www.kompasiana.com/wayanarningsih3nt3r/5c723dfabde57550cb4ff1f6/di-zaman-era-digital-guru-harus-menguasai-informasi-teknologi-dalam-proses-pembelajaran-di-kelas?page=all>, diakses pada 28 Januari 2020
- Batubara, Hamdan Husein. 2016. *Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al-Banjari*, Jurnal Pendidikan Dasar Islam Al-Bidayah (Online), 8 (1), (<https://media.neliti.com/media/publications/284573-penggunaan-google-form-sebagai-alat-peni-9ee5ffe6.pdf>, diakses tanggal 11 Januari 2016).
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Buku Satu*. Jakarta: Balai Pustaka Utama.
- Fannani, Zainuddin, Achmad. 2009. *Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Fauzi, Rizal, Muhammad. 2014. *Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Hamdanah. 2017. *Bunga Rampai Ilmu Pendidikan Islam*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Hamruni. 2008. *Edutainment dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali.
- Nugroho, Prasetya, Nur, Arifi, dan Purwati, Dwi. 2018. *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah*

Berbasis Google Formulir di SMA N 1 Prambanan. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah* 4(1): 1.

ParsToday. Dampak Teknologi Komunikasi pada Gaya Hidup Jakarta, 2016, [https://parstoday.com/id/radio/programs-i1822-dampak\\_teknologi\\_komunikasi\\_pada\\_gaya\\_hidup](https://parstoday.com/id/radio/programs-i1822-dampak_teknologi_komunikasi_pada_gaya_hidup). Diakses pada 26 Januari 2020.

Pratama, Bagus, Aditya. 2012. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Pustaka Media.

